

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG NUTRISI SELAMA
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SADANANYA TAHUN 2019**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Pada Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Galuh Ciamis**

Oleh :

**KARTIKA TRI OKTARIANA HARTANTI
NIM : 1540116037**



PROGRAM STUDI DIII-KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS GALUH

TAHUN

2019

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG NUTRISI SELAMA
HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SADANANYA
TAHUN 2019**

KARTIKA TRI OKTARIANA HARTANTI
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis
Program Studi D-III Kebidanan
kartikatri97@yahoo.com

ABSTRAK

Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi sangat berpengaruh pada pemenuhan nutrisi selama hamil. Jika nutrisi selama kehamilan terpenuhi, itu berarti status gizinya juga akan baik, namun apabila seorang ibu hamil tidak mengkonsumsi nutrisi yang cukup, maka dapat menyebabkan perkembangan janin yang dikandungnya kurang optimal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 707 orang ibu hamil, pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan hasil sampel 88 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama hamil dari 88 responden terdapat 40 orang (45.45%) berpengetahuan kurang. Diharapkan semua masyarakat khususnya ibu hamil lebih meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan nutrisi selama hamil dengan cara mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, membaca buku-buku yang berkaitan dengan nutrisi selama hamil, mengikuti kelas ibu hamil agar ibu hamil bisa lebih tahu sehingga pengetahuan bertambah.

Kata kunci : Pengetahuan, Nutrisi, Ibu Hamil
Kepustakaan : 27 (2010-2016)

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2015, Sustainable Development Goals (SDGs) 2015 mencantumkan Goals yang berkaitan dengan nutrisi pada ibu hamil. Dalam Goals ke 3, target pertama menyebutkan bahwa pada 2030 mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia tahun 2015, Kurang Energi Kronik (KEK) menjadi masalah yang kedua. Hal ini disebabkan karena angka KEK mengalami peningkatan dari tahun 2010 yaitu 31,3% menjadi 38,5% di tahun 2015. Menurut Badan Puslitbang Gizi dan Makanan Depkes RI di Jawa Barat pada tahun 2015, angka kejadian KEK 30,6 % dengan yang paling rendah di Kota Cimahi sekitar 19,5% dan yang tertinggi di daerah Kabupaten Purwakarta sekitar 50,7%. Untuk daerah Kabupaten Sumedang sendiri mencapai 29,7%. Data di atas menunjukkan, angka tersebut cukup tinggi mengingat cakupan target pemeriksaan ANC.

Lingkar lengan atas (LILA) sudah digunakan secara umum di Indonesia untuk mengidentifikasi ibu hamil risiko kurang energi kronis (KEK). Menurut Departemen kesehatan batas ibu hamil yang disebut risiko KEK (kekurangan energi kronis) jika ukuran LILA < 23,5 cm, dalam pedoman Depkes tersebut disebutkan intervensi yang diperlukan untuk wanita usia

subur (WUS) atau ibu hamil yang menderita risiko KEK. KEK pada orang dewasa dapat diketahui dengan indeks massa tubuh (IMT) yang diukur dari perbandingan antara berat dan tinggi badan. Jika IMT kurang dari 18,5 dikatakan sebagai KEK. Akan tetapi pengukuran IMT memerlukan alat pengukur tinggi badan dan berat badan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa barat tahun 2016, Selama dalam upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan ke sasaran ibu hamil dengan suplemen besi. Cakupan Pemberian tablet besi (Fe) pada ibu hamil dengan mendapatkan 90 tablet Besi (Fe) pada tahun 2016 sebesar 95,70%, angka ini sudah mencapai target (90%), mengalami kenaikan sebesar 0,43 poin dibandingkan tahun sebelumnya. (Dinkes Jabar, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis didapatkan data ibu hamil yang mengalami KEK selama Januari-Desember tahun 2018 sebanyak 2074 orang ibu hamil. Puskesmas Sadananya merupakan Puskesmas yang termasuk 10 besar ibu hamil yang mengalami KEK dan anemia dengan jumlah 75 orang, berdasarkan data tersebut maka peneliti mengambil PKM Sadananya sebagai tempat penelitian (Dinkes Kabupaten Ciamis, 2018)

Bedasarkan data dari Puskesmas Sadananya didapatkan data ibu hamil dengan KEK dari bulan Januari-Desember tahun 2018 sebanyak 75 orang ibu hamil dan data BBLR selama Januari-Desember tahun 2018 sebanyak 29 bayi. Salah satu kejadian BBLR ini juga di sebabkan karena KEK yang dialami oleh ibu hamil, sehingga menyebabkan bayi yang dilahirkan memiliki berat badan yang tidak sesuai atau BBLR. Pada saat itu juga dilakukan wawancara pada salah satu bidan yang bertugas di Puskesmas, beliau menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung terjadinya KEK, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilannya. (Puskesmas Sadananya, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan variabel yang lain (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 707 orang ibu hamil, pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan hasil sampel 88 orang ibu hamil. Cara Pengumpulan data dilakukan dengan survey yang menggunakan kuisioner dengan pertanyaan tertutup dimana

responden memilih satu jawaban yang tepat. Sedangkan

data sekunder dilakukan melalui wawancara dengan aparat dan melihat langsung ke Instansi terkait.

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengumpulan data mengenai Gambaran Pengetahuan tentang Kebutuhan Nutrisi Selama Hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadananya Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil.

Kategori	F	%
Baik	25	28.41%
Cukup	23	26,14%
Kurang	40	45.45%
Jumlah	88	100%

Bedasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa hampir sebagian dari responden tentang kebutuhan nutrisi selama hamil yaitu berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (28.41%), berpengetahuan cukup sebanyak 23 orang (26,14%) dan yang perpengetahuan kurang sebanyak 40 orang (45.45%). Hasil pengetahuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat ditunjang oleh beberapa faktor

yaitu, faktor dari dalam, seperti, pengetahuan, psikologis, anatomis dan pengalaman dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Hasil penelitian sesuai dengan teori yang ditemukan oleh Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang diperoleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Sadananya usia 20-35 tahun sebanyak 45 ibu hamil (51,1%), usia tersebut menunjukkan usia reproduktif dan cukup matang. Menurut Wawan dan Dewi (2011), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Usia seseorang dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan orang tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihatin nur baity (2017) bahwa usia 20-35 tahun menunjukkan sifat berpikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang baru, misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari saat sekolah ataupun dipelajari dari luar sekolah.

Hal ini disebabkan dari karakteristik responden pendidikan

hampir sebagian ibu hamil memiliki pendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 40 responden (45.45%). Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang akan semakin cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat mengenai kesehatan.

Hasil penelitian ini juga ditunjang dari responden berdasarkan karakteristik pekerjaan didapati bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu berjumlah 60 responden (68.22%) Ibu hamil yang tidak bekerja yaitu ibu yang berperan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Seseorang yang bekerja di sektor formal memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan menurut (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Solihatin Nur Baity (2017) hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 55 responden sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan tentang nutrisi selama hamil yang kurang sebesar 26 responden (47,3%), sedangkan cukup sebesar 24 responden (43,6%) memiliki tingkat

pengetahuan yang baik dan 5 responden (9,1%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang nutrisi selama hamil di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi Selama Hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadananya tahun 2019, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi Selama Hamil di wilayah kerja Puskesmas Sadananya tahun 2019, hampir sebagian responden berkategori kurang yaitu sebanyak 40 orang (45.45%).

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan semua masyarakat khususnya ibu hamil lebih meningkatkan pemahaman tentang kebutuhan nutrisi selama hamil dengan cara mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, membaca buku-buku yang berkaitan dengan nutrisi selama hamil, mengikuti kelas ibu hamil agar ibu hamil bisa lebih tahu sehingga pengetahuan bertambah.

2. Bagi Instansi Penelitian

Lebih meningkatkan program pendidikan kesehatan untuk ibu hamil seperti penyuluhan mengenai pentingnya nutrisi selama kehamilan agar nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil dapat terpenuhi.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam merealisasikan semua teori yang telah dipelajari dan menambah wawasan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama untuk meneliti tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama hamil.

5. Bagi Bidan Setempat

Lebih meningkatkan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pada ibu hamil agar pengetahuan mereka bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infoatin-ibu.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2019 Pukul 16.55 WIB.

Unicef Indonesia. 2012. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak. https://www.unicef.org/indonesia/id/A6_B_Ringkasan_Kajian_Gizi.pdf. 17.00 WIB. Pusat Data dan Informasi Dinas Provinsi Jawa Barat 2016.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sholihatin Nur Baity, (2017) *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil Di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta*, 42, C:\Users\Lenovo G40-45\Downloads\Documents\SHOLIHA TIN NUR BAITY (1114010).pdf